

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **A. Tujuan Penelitian**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui adanya pengaruh langsung antar variabel, yaitu pengaruh langsung negosiasi terhadap komitmen organisasi, pengaruh langsung kepercayaan terhadap komitmen organisasi, maupun pengaruh langsung negosiasi terhadap kepercayaan.

#### **B. Tempat dan Waktu Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan di Pusat Pendidikan dan Pelatihan Badan Intelijen Keamanan. Adapun waktu pelaksanaan penelitian ini selama 4 bulan yang dimulai bulan April sampai dengan Juni 2014

#### **C. Metode Penelitian**

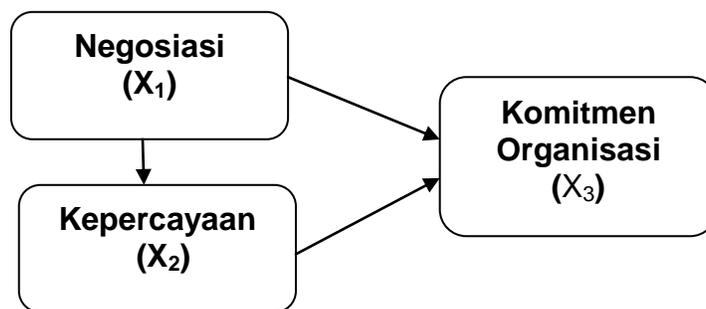
Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode survey dengan menerapkan kajian hubungan kausal. Survey merupakan “*Study of some people in a way that permits us to describe all people, but with some margin of error due to sampling.*”<sup>1</sup> Penelitian terhadap beberapa orang dengan cara yang memungkinkan untuk menggambarkan semua orang, tapi dengan beberapa marjin kesalahan akibat sampling,

---

<sup>1</sup> Charles H Backstrom, and Gerald Hursh-Cesar. *Survey Research*, Second Edition (Canada: John Wiley and Sons, 1981), h. 3

sedangkan menurut Kerlinger penelitian survey merupakan “Penelitian yang dilakukan pada populasi besar maupun kecil, tetapi data yang dipelajari adalah data dari sampel yang diambil dari populasi tersebut, sehingga ditemukan kejadian-kejadian relatif, distribusi, dan hubungan antar variabel.”<sup>2</sup>

Pada penelitian ini yang dikaji yakni tentang komitmen pegawai dengan cara menganalisis keterkaitan antarvariabel penelitian dan mengukur pengaruh antara variabel yang satu dengan variabel lainnya. Variabel yang akan dikaji dalam penelitian ini terdiri atas variabel: 1) negosiasi, 2) kepercayaan, dan 3) komitmen organisasi. Adapun model hipotetik penelitian dapat dilihat pada gambar berikut:



Gambar 3.1. Model Hipotetik

**Keterangan:**

X<sub>1</sub> : Negosiasi

X<sub>2</sub> : Kepercayaan

X<sub>3</sub> : Komitmen Organisasi

<sup>2</sup> Fred N. Kerlinger, *Asas-Asas Penelitian Behavioral*, terjemahan Landing R. Simatupang (Yogyakarta: Gajah Mada University Press, 2003), hh. 660-661.

#### D. Populasi dan Sampel

Populasi target dari penelitian ini adalah pegawai Pusdiklat BIK, sedangkan populasi terjangkau adalah pejabat eselon III, IV, fungsional dan anggota pusdiklat yang terjangkau oleh peneliti.

Adapun jumlah pegawai PNS di Pusdiklat BIK adalah sebanyak 71 orang. Untuk menentukan sampel yang dijadikan subjek penelitian ini adalah dengan pendugaan proporsi populasi, dengan menggunakan rumusan Slovin, yaitu:

$$n = \frac{N}{1 + N \cdot d^2}$$

Keterangan :

n : sampel

N : populasi

d : presisi

$$n = \frac{71}{1 + (71) \cdot (0,0025)}$$

$$n = 60$$

maka didapat  $n = 60$ . Dari hasil perhitungan tersebut diperoleh besaran sampel sebesar 60 orang.

## **E. Teknik Pengumpulan Data**

Peneliti menggunakan kuesioner sebagai alat pengumpul data. Peneliti menyebarkan daftar pernyataan kepada responden agar mereka memberikan jawaban secara jujur terhadap daftar pertanyaan yang diberikan. Kuesioner yang disebarkan bersifat tertutup, yakni di dalam daftar pernyataan sudah disediakan alternatif-alternatif jawaban dan responden diminta untuk memilih alternatif jawaban yang paling sesuai dengan keadaan sebenarnya.

## **F. Instrumen Penelitian**

Instrumen penelitian merupakan komponen yang sangat penting dalam menjalankan sebuah penelitian dalam usaha mendapatkan data. Suharsimi Arikunto mengemukakan bahwa instrumen penelitian merupakan “alat pada waktu penelitian menggunakan sesuatu metode”<sup>3</sup> Instrumen dalam penelitian ini terdiri dari tiga, yaitu: 1) Instrumen Negosiasi, 2) Instrumen kepercayaan, dan 3) Instrumen Komitmen Organisasi. Teknik pemberian skor dengan menggunakan skala likert.

### **1. Komitmen Organisasi**

#### **a) Definisi Konseptual**

Komitmen organisasi adalah kesediaan anggota organisasi untuk tetap menjalankan tugasnya secara terus menerus dalam

---

<sup>3</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian : Suatu Pendekatan Praktek* (Jakarta : Rineka Cipta, 1996), h. 148

suatu organisasi, dengan indikator ; (1) perasaan pegawai terhadap organisasi, (2) keyakinan pegawai terhadap organisasi (3) keterlibatan pegawai terhadap organisasi, (4) kesetiaan terhadap organisasi, (5) penerimaan pegawai terhadap nilai-nilai organisasi..

#### **b) Definisi Operasional**

Komitmen organisasi adalah kesediaan pegawai untuk tetap menjalankan tugasnya secara terus menerus di Pusdiklat BIK, yang diukur dengan indikator; (1) perasaan pegawai terhadap organisasi, (2) keyakinan pegawai terhadap organisasi (3) keterlibatan pegawai terhadap organisasi, (4) kesetiaan terhadap organisasi, (5) penerimaan pegawai terhadap nilai-nilai organisasi..

Instrumen Komitmen Organisasi mempunyai lima alternatif jawaban, yaitu: sangat setuju (5), setuju (4), ragu-ragu (3), tidak setuju (2), dan sangat tidak setuju (1).

#### **c) Kisi-kisi Instrumen**

Berdasarkan definisi operasional tersebut, maka dapat dibuat kisi-kisi instrumen sebagai berikut:

Tabel 3.1. Kisi-kisi Instrumen Komitmen Organisasi

No	Indikator	Descriptor	Nomor Butir Sebelum Ujicoba	Drop	Nomor Butir Setelah Ujicoba	Jumlah
1	perasaan pegawai terhadap organisasi	Senang, nyaman, bangga, terhormat, dukungan, dihargai	1,2,3,4,5,6	1	1,2,3,4,5	5
2	kenyakinan pegawai terhadap organisasi	hubungan kekeluargaan, kepercayaan, jaminan hidup, imbalan, penghargaan, karir	7,8,9,10,11,12,13,14,15,16,17,18	9,13	6,7,8,9,10,11,12,13,15,16	10
3	keterlibatan pegawai terhadap organisasi	melaksanakan tugas, terlibat aktif dalam organisasi	19,20,21,22,23,24,25	19,20,24	17,18,19,20	4
4	kesetiaan terhadap organisasi	adanya pelaksanaan, aksi, tindakan suatu sistem	26,27,28,29,30	27	21,22,23,24	4
5	penerimaan pegawai terhadap nilai-nilai organisasi	Mengikuti visi, misi, peraturan-peraturan organisasi	31,32,33,34	32	25,26,27	3
Jumlah Item sebelum Uji Coba			34	8	Jumlah Item Setelah Uji Coba	26

#### d) Uji coba Instrumen Penelitian

Instrumen yang digunakan dalam penelitian harus memiliki validitas dan reliabilitas yang tinggi. Melalui uji validitas dan reliabilitas masing-masing butir instrumen, dapat diketahui butir-butir

yang valid dan reliabel. Pelaksanaan uji coba dilakukan untuk menguji validitas dengan menggunakan rumus korelasi *product moment* dan uji reliabilitas dengan menggunakan rumus *alpha cronbach*. Kuesioner ini terdiri dari 34 butir pernyataan.

### 1) Pengujian Validitas Instrumen

Validitas instrumen diuji dengan menggunakan *r product moment* dengan cara mengkorelasikan skor dari setiap butir dengan skor dari total jawaban butir dengan kriteria pengujian yaitu membandingkan antara  $r_{hitung}$  dan  $r_{tabel}$ , Jika  $r_{hitung} > r_{tabel}$  maka instrumen tersebut valid, dan sebaliknya jika  $r_{hitung} < r_{tabel}$  maka instrumen tersebut tidak valid. Instrumen untuk variabel komitmen organisasi terdiri dari 34 butir. Dari hasil uji validitas diperoleh 8 butir soal yang tidak valid, yaitu : butir 1,9,13,19,20,24,27 dan 32. Selanjutnya jumlah butir instrumen variabel komitmen organisasi yang digunakan sebagai alat pengumpul data berjumlah 26. Dengan demikian rentang skor teoritik antara 26 sampai dengan 125.

### 2) Perhitungan Reliabilitas Instrumen

Untuk melihat konsistensi jawaban yang diberikan oleh responden, maka dilakukan perhitungan reliabilitas instrumen dengan menggunakan rumus *alpha cronbach*.

Berikut rumusnya:

$$r_{11} = \left[ \frac{k}{(k-1)} \right] \left[ 1 - \frac{\sum \sigma^2 b}{\sigma^2 t} \right]$$

Keterangan:

r : Reliabilitas instrumen

k : Banyaknya butir Soal

$\sigma^2 b$  : Jumlah varians butir

$\sigma^2 t$  : Varians total

Setelah dilakukan perhitungan maka diperoleh reliabilitas untuk variabel komitmen organisasi adalah 0.943 yang dikonsultasikan dengan nilai  $r_{tabel}$   $n=20$  adalah 0.444. Karena  $r_{hitung} > r_{tabel}$  berarti instrument tersebut dikatakan reliabel dan layak digunakan dalam penelitian

## 2. Negosiasi

### a) Definisi Konseptual

Negosiasi adalah proses di mana pihak-pihak yang sederajat memiliki kepentingan bertemu dan membuat kesepakatan dalam upaya untuk menyelesaikan perbedaan, dengan indikator; ((1) pihak-pihak saling keterkaitan, (2) pihak-pihak yang berbeda pendapat, (3) proses diskusi, (4) pertukaran barang atau jasa, (5) pembuatan keputusan, (6) pencapaian kesepakatan.

**b) Definisi Operasional**

Negosiasi merupakan proses di mana sesama pegawai Pusdiklat BIN yang sederajat, memiliki kepentingan bertemu dan membuat kesepakatan dalam upaya untuk menyelesaikan perbedaan, dengan indikator; (1) pihak-pihak saling keterkaitan, (2) pihak-pihak yang berbeda pendapat, (3) proses diskusi, (4) pertukaran barang atau jasa, (5) pembuatan keputusan, (6) pencapaian kesepakatan.

Instrumen negosiasi mempunyai lima alternatif jawaban, yaitu: sangat sering (5), sering (4), kadang-kadang (3), jarang (2), dan tidak pernah (1).

**c) Kisi-kisi Instrumen**

Berdasarkan definisi operasional tersebut, maka dapat dibuat kisi-kisi instrumen sebagai berikut:

Tabel 3.2. Kisi-kisi Instrumen Negosiasi

No	Indikator	Descriptor	Nomor Butir Sebelum Ujicoba	Drop	Nomor Butir Setelah Ujicoba	Jumlah
1	pihak-pihak saling keterkaitan	bawahan dengan bawahan, atasan dengan atasan	1,2,3,4,5,6,7	5	1,2,3,4,5,6	6
2	pihak-pihak yang berbeda pendapat	Beda pendapat, sudut pandang, pemahaman	8,9,10,11,12,13,14,15	9,13	7,8,9,10,11,12	5
3	Proses diskusi	duduk bersama, terbuka, menghormati, bekerjasama, pendengar baik	16,17,18,19,20	16,19,20	13,14	2
4	Pertukaran barang atau jasa	Mengajukan, memaksakan, mempengaruhi, menyakinkan isu-isu, menawarkan usulan sendiri, menghindari usulan, mengubah isu tersebut	21,22,23,24,25,26,27,28,29		15,16,17,18,19,20,21,22,23	9
5	Pembuatan Keputusan	Identifikasi, Memilah, Menentukan, Memecahkan, Evaluasi, Rekomendasi	30,31,32,33,34,35,36		24,25,26,27,28,29,30	7
6	Pencapaian Kesepakatan	membuat perjanjian, Konseksi dalam menjalankan, membuat perjanjian	37,38,39,40,41,42	39	31,32,33,34,35	5
Jumlah Item sebelum Uji Coba			42	7	Jumlah Item Setelah Uji Coba	35

#### **d) Uji Coba Instrumen Penelitian**

Instrumen yang digunakan dalam penelitian harus memiliki validitas dan reliabilitas yang tinggi. Melalui uji validitas dan reliabilitas masing-masing butir instrumen, dapat diketahui butir-butir yang valid dan reliabel. Pelaksanaan uji coba dilakukan untuk menguji validitas internal dengan menggunakan rumus korelasi *product moment* dan uji reliabilitas dengan menggunakan rumus *Alpha Cronbach*. Kuesioner ini terdiri dari 42 butir pernyataan

##### **1) Pengujian Validitas Instrumen**

Validitas instrumen diuji dengan menggunakan *r product moment* dengan cara mengkorelasikan skor dari setiap butir dengan skor dari total jawaban butir dengan kriteria pengujian yaitu membandingkan antara  $r_{hitung}$  dan  $r_{tabel}$ , Jika  $r_{hitung} > r_{tabel}$  maka instrumen tersebut valid, dan sebaliknya jika  $r_{hitung} < r_{tabel}$  maka instrumen tersebut tidak valid. Instrumen untuk variabel komitmen organisasi terdiri dari 42 butir. Dari hasil uji validitas diperoleh 4 butir soal yang tidak valid, yaitu : butir 5,13,16 dan 39. Selanjutnya jumlah butir instrumen variabel negosiasi yang digunakan sebagai alat pengumpul data berjumlah 38. Dengan demikian rentang skor teoritik antara 38 sampai dengan 150.

##### **2) Perhitungan Reliabilitas Instrumen**

Untuk melihat konsistensi jawaban yang diberikan oleh

responden maka dilakukan perhitungan reliabilitas instrumen dengan menggunakan rumus *Alpha Cronbach*.

Berikut rumusnya:

$$r_{11} = \left[ \frac{k}{(k-1)} \right] \left[ 1 - \frac{\sum \sigma^2 b}{\sigma^2 t} \right]$$

Keterangan:

r : Reliabilitas instrumen

k : Banyaknya butir Soal

$\sigma^2 b$  : Jumlah varians butir

$\sigma^2 t$  : Varians total

Setelah dilakukan perhitungan, maka diperoleh reliabilitas untuk variabel negosiasi adalah 0.977 yang dikonsultasikan dengan nilai  $r_{tabel}$   $n= 20$  adalah 0.444. Karena  $r_{hitung} > r_{tabel}$  berarti instrument tersebut dikatakan reliabel dan layak digunakan dalam penelitian.

### 3. Kepercayaan

#### a) Definisi Konseptual

Kepercayaan adalah harapan para anggota organisasi terhadap pemimpin untuk mengikuti sesuai keinginan anggota, dengan indikator; (1) keputusan bertindak oportunistik, (2) kesediaan pegawai untuk mengikuti pemimpin, (3) pengalaman dari keyakinan, (4) keinginan mengikuti otoritas (5) ketergantungan.

**b) Definisi Operasional**

Kepercayaan adalah penilaian pegawai Pusdiklat BIK terhadap pimpinan untuk bertindak sesuai keinginan pegawai yang meliputi: 1) keputusan bertindak oportunistik, (2) kesediaan pegawai untuk mengikuti pemimpin, (3) pengalaman dari kenyakinan, (4) keinginan mengikuti otoritas (5) ketergantungan.

Instrumen kepercayaan mempunyai lima alternatif jawaban, yaitu: sangat sering (5), sering (4), kadang-kadang (3), jarang (2), dan tidak pernah (1).

**c) Kisi-kisi Instrumen**

Berdasarkan definisi operasional tersebut, maka dapat dibuat kisi-kisi instrumen sebagai berikut:

Tabel 3.3. Kisi-kisi Instrumen kepercayaan

No.	Indikator	Descriptor	Nomor Butir Sebelum Ujicoba	Drop	Nomor Butir Setelah Ujicoba	Jumlah
1	Keputusan bertindak oportunistik	mengemukakan pendapat, terhadap kritik, memberikan saran, memberikan informasi, dialog	1,2,3,4,5	4	1,2,3,4	4
2	Kesediaan pegawai untuk mengikuti pemimpin	Tanggungjawab dalam menyelesaikan tugas, berkerja sesuai dengan program, rela berkorban untuk kepentingan organisasi	6,7,8,9,10	6,9,10	5,6	2
3	Pengalaman dari keyakinan	Membarikan pembinaan, mengendalikan emosi, melaksanakan tugas, melakukan inovasi, berkerja sama	11,12,13,14,15,16		7,8,9,10,11,12	6
4	Keinginan mengikuti otoritas lainnya	Bersikap jujur, berkata benar, mengutamakan kepentingan organisasi	17,18,19,20,21	17	13,14,15,16,17	4
5	Ketergantungan	Konsisten dalam bertindak	22,23,24,25,26	25	18,19,20,21	4
Jumlah Item sebelum Uji Coba			26	6	Jumlah Item Setelah Uji Coba	20

#### d) Uji Validitas dan Rehabilitas

Instrumen yang digunakan dalam penelitian harus memiliki validitas dan reliabilitas yang tinggi. Melalui uji validitas dan reliabilitas masing-masing butir instrumen, dapat diketahui butir-butir yang valid dan reliabel. Pelaksanaan uji coba dilakukan untuk menguji validitas internal dengan menggunakan rumus korelasi *product moment* dan uji reliabilitas dengan menggunakan rumus *Alpha Cronbach*. Kuesioner ini terdiri dari 26 butir pernyataan.

##### 1) Pengujian Validitas Instrumen

Validitas instrumen diuji dengan menggunakan *r product moment* dengan cara mengkorelasikan skor dari setiap butir dengan skor dari total jawaban butir dengan kriteria pengujian yaitu membandingkan antara  $r_{hitung}$  dan  $r_{tabel}$ , Jika  $r_{hitung} > r_{tabel}$  maka instrumen tersebut valid, dan sebaliknya jika  $r_{hitung} < r_{tabel}$  maka instrumen tersebut tidak valid. Instrumen untuk variabel komitmen organisasi terdiri dari 26 butir. Dari hasil uji validitas diperoleh 5 butir soal yang tidak valid, yaitu : butir 4,6,9,10 dan 25. Selanjutnya jumlah butir instrumen variabel negosiasi yang digunakan sebagai alat pengumpul data berjumlah 21. Dengan demikian rentang skor teoritik antara 21 sampai dengan 88.

## 2) Perhitungan Reliabilitas Instrumen

Untuk melihat konsistensi jawaban yang diberikan oleh responden maka dilakukan perhitungan reliabilitas instrumen dengan menggunakan rumus *Alpha Cronbach*.

Berikut rumusnya:

$$r_{11} = \left[ \frac{k}{(k-1)} \right] \left[ 1 - \frac{\sum \sigma^2 b}{\sigma^2 t} \right]$$

Keterangan:

r : Reliabilitas instrumen

k : Banyaknya butir Soal

$\sigma^2 b$  : Jumlah varians butir

$\sigma^2 t$  : Varians total

Setelah dilakukan perhitungan, maka diperoleh reliabilitas untuk variabel negosiasi adalah 0.905 yang dikonsultasikan dengan nilai  $r_{tabel}$   $n= 20$  adalah 0.444. Karena  $r_{hitung} > r_{tabel}$  berarti instrument tersebut dikatakan reliabel dan layak digunakan dalam penelitian.

## G. Teknik Analisis Data

Data yang dikumpulkan dalam penelitian ini dianalisis melalui analisis statistik deskriptif dan analisis statistik inferensial. 1) Analisis statistik deskriptif digunakan untuk penyajian data (daftar distribusi dan histogram), nilai rata-rata (mean, median, dan modus) dan nilai penyebaran (simpangan baku dan varians). 2) Analisis statistik inferensial

digunakan untuk menguji hipotesis penelitian dengan memakai Analisis Jalur (*Path Analysis*). Sebelum menguji hipotesis terlebih dahulu dilakukan pengujian persyaratan analisis yang meliputi tahap uji normalitas data, uji homogenitas data, uji linieritas dan signifikansi regresi. Setelah uji persyaratan tersebut terpenuhi, selanjutnya dilakukan uji hipotesis penelitian.

### 1. Uji Persyaratan Analisis

Uji Normalitas digunakan untuk mengetahui apakah data yang diperoleh berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas yang digunakan adalah uji Lilliefors. dengan rumus:

$$L_o = F_{(z_i)} - S_{(z_i)}$$

Keterangan:

$L_o$  : Harga mutlak terbesar

$F_{(z_i)}$  : Peluang angka baku

$S_{(z_i)}$  : Proporsi angka baku

Untuk mengetahui apakah sampel berasal dari populasi yang berdistribusi normal maka nilai  $L_o$  dikonsultasikan ke dalam tabel kritis  $L$  dengan taraf signifikansi  $\alpha = 0.05$ . Kriteria pengujian populasi ini dianggap berdistribusi normal jika harga  $L_o < L_{tabel}$  (angka kritis).

### 2. Uji Hipotesis

Sebagai dasar dari perhitungan analisis jalur, maka dilakukan terlebih dahulu Uji Linieritas dan signifikansi Regresi. Uji ini

dimaksudkan untuk melihat apakah regresi yang diperoleh signifikan jika digunakan untuk membuat kesimpulan mengenai pengaruh antara beberapa variabel yang sedang dianalisis. Uji ini dilakukan dengan menggunakan bantuan tabel ANOVA dengan taraf signifikansi  $\alpha = 0.05$ . untuk mengetahui signifikan tidaknya persamaan regresi tersebut dilihat dengan uji F. bila  $F_{hitung} > F_{tabel}$  maka persamaan regresi tersebut signifikan. Sedangkan untuk mengetahui linier tidaknya persamaan regresi tersebut dilihat dengan uji F. bila  $F_{hitung} < F_{tabel}$  maka persamaan regresi tersebut linier.

Apabila seluruh persyaratan telah dipenuhi, maka tahap selanjutnya menguji hipotesis yang dilakukan dengan memakai analisis jalur (*path analysis*). Menurut Bohrnstedt yang dikutip Riduan dan Kuncoro analisis jalur adalah "*a technique for estimating the effect's a set of independent variables has on dependent variable from a set of observed correlations, given a set of hypothesized causal asymmetric relation among the variables*".<sup>4</sup> Dari definisi tersebut, diketahui bahwa model *path analysis* digunakan untuk memperkirakan pengaruh langsung maupun tidak langsung seperangkat variabel bebas (eksogenus) terhadap variabel terikat (endogenus).

Adapun langkah-langkah dalam menguji *path analysis* yaitu sebagai berikut :

---

<sup>4</sup> Riduan dan Engkos Achmad Kuncoro, *op cit.* h.1.

- a) Merumuskan hipotesis dan persamaan struktural
- b) Menghitung koefisien jalur yang didasarkan pada koefisien regresi
- c) Meringkas dan menyimpulkan

#### H. Hipotesis Statistik

1.  $H_0$  :  $\beta_{31} \leq 0$   
 $H_1$  :  $\beta_{31} > 0$
2.  $H_0$  :  $\beta_{32} \leq 0$   
 $H_1$  :  $\beta_{32} > 0$
3.  $H_0$  :  $\beta_{21} \leq 0$   
 $H_1$  :  $\beta_{21} > 0$

#### Keterangan :

- $\beta_{31}$  = Koefisien jalur tentang pengaruh langsung positif negosiasi terhadap komitmen organisasi
- $\beta_{32}$  = Koefisien jalur tentang pengaruh langsung positif kepercayaan terhadap komitmen organisasi
- $\beta_{21}$  = Koefisien jalur tentang pengaruh langsung positif negosiasi terhadap kepercayaan